

LATIHAN DAN TUTORIAL DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENILAIAN DIRI (*SELF ASSESMENT*) BERBASIS *GOOGLE FORM* BAGI GURU-GURU DI SMP NURUL FALAH KULIM PEKANBARU

Erni¹, Alber², Rika Ningsih³, Fatmawati⁴, & M. Arsyat Rahimakumullah⁵
^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP-UIR
Email: erni@edu.uir.ac.id

Abstract: One of the teacher's jobs in learning is to carry out assessments. Assessment is defined as a process of documenting the achievements and progress (progress) of student learning outcomes carried out by the teacher. During the current covid-19 pandemic, teachers have limitations and it is not possible to conduct direct assessments, especially in assessing the attitude aspect, both assessments by observation, peer-to-peer assessment, or assessment using journals. The form of attitude assessment that can be carried out by teachers is only by means of self-assessment given to students through the google form. From the results of interviews conducted with teachers at SMP Nurul Falah Kulim, it turns out that there are still many teachers who have difficulty designing self-assessments as a substitute for other forms of attitude assessment that are not possible in this era of the covid-19 pandemic. To assist teachers in designing a self-assessment using google form as a medium, training and tutorials were conducted for teachers at Nurul Falah Kulim Junior High School Pekanbaru.

Keywords: *Tutorial, self assessments, google form*

Abstrak: Salah satu pekerjaan guru dalam pembelajaran adalah melaksanakan penilaian. Penilaian diartikan sebagai suatu proses pendokumentasian capaian dan kemajuan (progres) hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru. Pada masa pandemic covid-19 saat ini, guru memiliki keterbatasan serta tidak dimungkinkan untuk melakukan penilaian secara langsung, terutama dalam penilaian untuk aspek sikap, baik penilaian dengan cara observasi, penilaian antarteman, maupun penilaian dengan menggunakan jurnal. Bentuk penilaian sikap yang dapat dilakukan oleh guru hanya dengan cara penilaian diri (*self assessment*) yang diberikan kepada siswa melalui *google form*. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru-guru di SMP Nurul Falah Kulim, ternyata masih banyak guru yang mengalami kesulitan bagaimana merancang penilaian diri (*self assessment*) sebagai pengganti bentuk penilaian sikap lainnya yang tidak memungkinkan dilakukan di era pandemi covid-19 ini. Untuk membantu guru dalam merancang penilaian diri (*self assessment*) dengan menggunakan *google form* sebagai medianya, maka dilakukanlah pelatihan dan tutorial bagi guru-guru di SMP Nurul Falah Kulim Pekanbaru.

Kata Kunci: *Tutorial, penilaian diri, google form*

PENDAHULUAN

Salah satu pekerjaan guru dalam pembelajaran adalah melaksanakan penilaian. Penilaian diartikan sebagai suatu proses pendokumentasian capaian dan kemajuan (*progres*) hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru. Proses pendokumentasian capaian dan kemajuan

(*progres*) hasil belajar peserta didik tersebut tentulah yang berkenaan dengan capaian kemajuan belajar mereka, baik capaian kemajuan untuk aspek pengetahuan, aspek keterampilan, maupun aspek sikap mereka. Penilaian untuk aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan cara tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Penilaian untuk aspek

keterampilan diperoleh dengan cara kinerja, proyek, ataupun porto folio. Sedangkan penilaian untuk aspek sikap dapat dilakukan dengan cara observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, serta jurnal catatan guru.

Penilaian sikap sebagai salah satu bentuk penilaian yang penting dilakukan guru untuk mengetahui bagaimana karakter atau perilaku siswa baik di kelas maupun luar kelas, dalam sosial maupun spiritual. Penilaian sikap juga digunakan oleh guru untuk membimbing atau mengontrol perkembangan perilaku siswa selama mereka belajar di sekolah.

Sebagai pendidik, guru perlu mengetahui persepsi peserta didiknya tentang pengalaman belajar mereka. Melalui penilaian sikap diperoleh informasi tentang berbagai aspek sikap peserta didik. baik secara umum ataupun sikap secara khusus. terhadap pembelajaran. Secara umum penilaian sikap yang dapat dikumpulkan dari peserta didik seperti sikap terbuka, ketekunan dalam belajar, kerajinan, sikap toleransi, kedisiplinan, kerja sama, ramah dengan teman, hormat pada orang tua, menepati janji, kepedulian dan tanggung jawab. Penilaian sikap secara khusus diperoleh informasi tentang kedisiplinan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia, aktif dalam mengerjakan tugas- tugas yang diberikan guru, santun dalam berkomunikasi, dan sebagainya.

Sikap merupakan manifestasi dari perasaan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek lainnya. Sikap adalah suatu ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang ada pada setiap orang. Sikap

dapat dibentuk agar perilaku sesuai dengan tindakan yang diinginkan. Tidak ada sikap yang terbentuk sudah baik dari lahir, yang ada adalah sikap itu muncul dari belajar dan membiasakan diri untuk bersikap baik. Dalam sebuah pendidikan atau pembelajaran kompetensi sikap yang dimaksud yaitu ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang, yang diwujudkan dalam tindakan atau perilaku. Penilaian kompetensi sikap yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk mengukur tindakan atau perilaku siswa selama berada di kelas atau di lingkungan sekolah sebagai hasil program pembelajaran.

Penilaian sikap juga dijadikan standar dalam mengambil keputusan terhadap tindakan atau perilaku siswa. Penilaian sikap merupakan bagian dari pembelajaran sebagai refleksi atau cerminan pemahaman serta kemajuan perilaku siswa secara individual. Penilaian sikap tak kalah penting dari penilaian pengetahuan dan keterampilan. Meskipun penilaian pengetahuan dan keterampilannya sangat baik, namun jika penilaian sikapnya 0 atau tidak memiliki sikap yang baik, maka tujuan pembelajaran belum tercapai. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum memahami bagaimana merancang penilaian untuk aspek sikap ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan (2017), kepada beberapa sekolah yang berada di kota Batam, Malang, Yogyakarta dan Sudiardjo diperoleh informasi bahwa sebahagian besar guru mengalami kesulitan dalam

menyusun penilaian untuk aspek sikap dibandingkan dengan bentuk penilaian untuk aspek kognitif ataupun aspek keterampilan.

Pada masa *pandemic covid-19* saat ini, guru memiliki keterbatasan serta tidak dimungkinkan untuk melakukan penilaian secara langsung, terutama dalam penilaian untuk aspek sikap, baik penilaian dengan cara observasi, penilaian antarteman, maupun penilaian dengan menggunakan jurnal. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak memungkinkan bagi guru untuk mengamati sikap siswa secara langsung. Bentuk penilaian sikap yang dapat dilakukan oleh guru hanya dengan cara penilaian diri (*self assessment*). Teknis penilaian diri dapat dilakukan dengan cara mengirimkan pranala atas lembaran penilaian diri tersebut kepada peserta didik yang berbasiskan kepada *google form* meskipun guru tidak bisa bertatap muka dengan siswa secara langsung. *Google form* adalah layanan dari *Google* yang memungkinkan guru untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dipakai sesuai dengan kebutuhan. Dengan menggunakan layanan *google form* ini guru dapat meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru di SMP Nurul Falah Kulim, Pekanbaru ternyata masih banyak guru yang belum memahami bagaimana merancang bentuk penilaian diri dengan

baik. Di samping itu kemajuan teknologi yang begitu pesat seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru untuk melakukan penilaian sikap siswa, namun kenyataannya masih banyak guru yang belum paham menggunakannya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Latihan dan Tutorial dalam Rangka Optimalisasi Penilaian Diri (*Self Assesmen*) Berbasis *Google Form* Bagi Guru-Guru di SMP Nurul Falah Kulim Kota Pekanbaru”. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang penilaian diri, serta dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini untuk kepentingan penilaian

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP NURUL FALAH KULIM dilakukan dengan metode klasik, yakni tim pelaksana datang ke sekolah untuk memberikan pelatihan secara langsung. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah yaitu menyampaikan materi terkait penilaian diri, tutorial dan praktek, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memberikan penjelasan kepada para guru tentang hakekat penilaian pembelajaran secara umum dan penilaian diri (*self assesment*) secara khusus.
- b. Melatih para guru untuk merancang angket penilaian diri (*self assesment*)
- c. Berlatih menyusun angket penilaian diri ke dalam *google form*.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 9 Desember 2021 yang dihadiri oleh guru-guru SMP Nurul Falah yang berjumlah 11 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Latihan dan Tutorial dalam Rangka Optimalisasi Penilaian Diri (*Self Assesmen*) Berbasis *Google Form* Bagi Guru-Guru di SMP Nurul Falah Kulim Kota Pekanbaru” dilakukan pada tanggal 9 Desember 2021 bertempat di ruangan kelas SMP Nurul Falah Kulim. Kegiatan dimulai dari pukul 10.00 sd. 12.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yakni:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini dimulai dengan mempersiapkan seluruh keperluan pengabdian membuat spanduk, membuat susunan acara dan menyiapkan materi yang akan disampaikan oleh para pemateri yaitu Dr. Erni, M.Pd., Dr. Rika Ningsih, M.Pd., Dr. Fatmawati, S.Pd.M.Pd., Alber, S.Pd., M.Pd., dan seorang mahasiswa M. Arsyat Rahimakumullah .

2. Tahap Kegiatan

Tahapan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan mukadimah dari pembawa acara, lalu pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dilanjutkan dengan pembacaan doa dan kata sambutan oleh ketua pelaksana. Selanjutnya penjelasan dari pemateri mengenai “Latihan dan Tutorial dalam Rangka Optimalisasi Penilaian Diri (*Self Assesmen*) Berbasis *Google Form* Bagi Guru-Guru di SMP Nurul Falah Kulim Kota Pekanbaru”. Selama kegiatan berlangsung, semua peserta terlihat berkonsentrasi dan senantiasa menyimak

materi yang disampaikan. Kegiatan ini dibagi dalam 4 sesi, pertama pembukaan, kedua penyampaian materi, ketiga sesi tanya jawab, dan keempat sesi dokumentasi.

Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan dan tutorial, narasumber menemukan beberapa hal selama melaksanakan kegiatan diantaranya; (a) guru-guru antusias dan menghayati proses penyampaian materi; (b) minimnya pengetahuan guru dalam merancang penilaian sikap khususnya penilaian diri, sert a(c) masih minimnya keterampilan guru terhadap penggunaan media *google foorm* yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian diri. Hal ini terlihat pada saat sesi tanya jawab dengan antusiasnya guru bertanya terkait merancang intrumen evaluasi diri dan penggunaan *google form* sebagai sarana mengumpulkan data.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa guru-guru harus banyak berlatih merancang instrumen penilaian diri dan memanfaatkan media *google form* untuk menyebarkan angket kepada para siswa selama pandemi covid-19 untuk memperoleh informasi tentang *self assessmen*. Kegiatan ini memiliki peran yang penting bagi guru-guru, dalam mengembangkan dan merancang penilaian untuk aspek sikap. Selama ini dalam menilai kemajuan belajar siswa guru hanya berfokus pada penilaian untuk aspek kognitif dan psikomotor dengan alasan lebih mudah untuk membuat soalnya. Sementara untuk penilaian aspek sikap guru tidak melakukan penilaian sebagaimana mestinya dengan alasan tidak begitu paham merancang instrumen penilaiannya. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini guru-

guru di SMP Nurul Falah sudah mulai memahami bagaimana merancang penilaian untuk aspek sikap dan memanfaatkan google form untuk menjaring jawaban dari siswa.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Nurul Falah Pekanbaru mengangkat masalah mengenai bagaimana merancang penilaian untuk aspek sikap khususnya penilaian diri (*self assessmen*). Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya latihan dan tutorial yang diberikan kepada guru dalam merancang penilaian diri (*self assessmen*), telah membawa perubahan yang cukup berarti bagi guru-guru di SMP Nurul Falah Kulim Pekanbaru. Selama ini penilaian untuk aspek sikap agak terabaikan oleh guru karena mereka lebih terfokus pada penilaian untuk aspek kognitif dan psikomotorik. Dengan diberikannya pemahaman tentang betapa pentingnya penilaian aspek sikap ini guru-guru di SMP Nurul Falah Kulim Pekanbaru lebih termotivasi untuk memperhatikan penilaian aspek sikap ini lebih serius.

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik tak lepas dari dukungan LPPM UIR baik secara moril maupun materil. Dengan diadakannya kegiatan ini telah memberikan motivasi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan menggunakan *google form*. Hal ini perlu dilakukan sebagai sarana menjaring informasi deskriptif tentang perilaku peserta didik sebagai bahan untuk menilai kemajuan peserta didik khususnya untuk aspek sikap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sujiono.2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Grafindo Persada.
- Atmazaki. 2013. *Penilaian Alternatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Prees.
- Balitbang Kemendikbud. 2017. *Penilaian Kependidikan: Sistem Penilaian, Hasil Belajar dan Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Berdasar Kurikulum 2013* Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud
- Departemen Pendidikan Nasional.2013. Permen Nomor 81 A/2013, tentang Implementasi Kurikulum 2013.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tim Direktorat PembinaanSMP. 2017. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud Dirjen Dikasmen Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zunidar. 2018. Guru dan Pembelajaran Inovatif. Jurnal Pendidikan dan Keislaman. 1(2).